

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengembangkan suatu usaha, perusahaan pasti akan menemukan beberapa kendala, salah satu kendalanya yaitu berkaitan dengan masalah permodalan. Dalam memecahkan permasalahan tersebut, pada umumnya perusahaan berpartisipasi dalam pasar modal. Pasar Modal merupakan tempat perusahaan menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai kegiatan perusahaan, dimana masyarakat diikutsertakan dalam pasar modal tersebut. Masyarakat yang diikutsertakan dalam pasar modal adalah masyarakat yang menanamkan dana pada perusahaan, dengan cara membeli saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu pelaku pasar modal adalah investor yang menanamkan modalnya. Sebelum melakukan penanaman modal, para investor memerlukan informasi yang tepat yang ada di dalam perusahaan. Informasi tersebut diantaranya yaitu pengumuman *stock split* atau pemecahan saham.

Stock split mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar tanpa melalui transaksi jual beli yang mengubah besar modal. Pengumuman *stock split* dianggap sebagai informasi berarti bagi investor untuk pengambilan keputusan. *Stock split* akan mengakibatkan harga saham yang lebih rendah sehingga akan mudah dijangkau oleh investor kecil. Hal ini akan mengakibatkan permintaan

meningkat dan saham akan lebih likuid. *Stock split* dapat mempengaruhi kondisi perusahaan diantaranya *Return Saham*, *Trading Volume Activity*, dan *Bid-Ask Spread*.

Faktor pertama yang yang dipengaruhi oleh *stock split* yaitu *Return Saham*. *Stock split* umumnya didasari oleh tingginya harga saham, sehingga investor kurang mampu melakukan pembelian dan akibatnya akan menurunkan likuiditas saham. *Stock split* akan menimbulkan dampak penurunan harga saham disertai pula dengan kenaikan jumlah saham secara proporsional . Penurunan harga ini diharapkan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga apabila saham banyak diminati oleh investor maka hal ini akan berakibat pada *return* saham. *Return* saham (tingkat pengembalian) merupakan salah satu hal penting yang perlu dipertimbangkan dan memaksimalkannya selalu menjadi tujuan utama dari proses investasi.

Faktor kedua yang dipengaruhi *stock split* adalah *Trading Volume Activity*. Menurut Widayanto dan Sunarjanto (2005:53), "*Trading Volume Activity* (TVA) pada umumnya dijadikan sebagai indikator yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal". Reaksi investor setelah adanya peristiwa *stock split* pada umumnya melakukan transaksi saham yang lebih banyak karena harga saham menjadi lebih rendah dibandingkan sebelumnya, sehingga mengakibatkan volume perdagangan saham akan meningkat. Berdasarkan teori di atas, dapat terlihat bahwa pasar modal bereaksi terhadap peristiwa *stock split* dengan ditunjukkan oleh *trading volume activity*.

Faktor ketiga yang dipengaruhi *stock split* yaitu *bid-ask spread*. *Bid-ask spread* merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil, menahan, atau menjual saham tersebut. Hal yang harus diperhatikan oleh investor untuk memutuskan membeli atau menjual saham tersebut yaitu harus mengetahui seberapa signifikan perbedaan (*spread*) antara harga permintaan beli (*bid*) dan harga tawaran jual (*ask*). Kurniawati (2003) melakukan pengujian terhadap reaksi *bid-ask spread* pada saat pengumuman *stock split*. Kesimpulan yang diambil dari studi ini adalah adanya penurunan persentase *bid ask spread* pada pengumuman *stock split*. Namun Kurniawati (2003) menemukan kenaikan *bid-ask spread* sebelum dan setelah *stock split* tetapi tidak signifikan.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian terhadap *return* saham, *trading volume activity*, dan *bid-ask spread*. Hal ini membuktikan *trading range theory* dan *signalling theory* menjadi berkurang maka dari itulah untuk mendukung kedua teori tersebut harus dilakukan pengujian kembali terhadap variabel-variabel tersebut. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian perbedaan *return* saham, *trading volume activity*, dan *bid-ask-spread* sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan *go public* di BEI tahun 2012-2014.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split* ?
3. Apakah terdapat perbedaan *bid-ask spread* sebelum dan sesudah *stock split*?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah *stock split*.
2. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.
3. Untuk mengetahui perbedaan *bid-ask-spread* sebelum dan sesudah *stock split*.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah di dapat selama kuliah dan memberikan sumbangan penelitian terhadap ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen keuangan.

2. Bagi Calon Investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi informasi pada investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi ketika terjadi *stock split*.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi pada perusahaan mengenai dampak yang ditimbulkan dari kebijakan *stock split* yang dilakukan.

4. Bagi lembaga pendidikan (Fakultas/Universitas)

Penelitian ini dapat dipakai untuk menambah referensi perpustakaan di Universitas sehingga dapat dipergunakan sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.